



---

## SOSIALISASI SISTEM MANAJEMEN PENYIMPANAN DOKUMEN DI RUMAH IBADAH

Oleh

Donny Dharmawan<sup>1</sup>, Kevin Indajang<sup>2</sup>, Dian Ariani<sup>3</sup>, Umaima<sup>4</sup>, Besse Faradiba<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Teuku Umar, Indonesia

<sup>4,5</sup> Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[donny28dh@gmail.com](mailto:donny28dh@gmail.com), <sup>2</sup>[kvinnyangg25.stiesa@gmail.com](mailto:kvinnyangg25.stiesa@gmail.com),

<sup>3</sup>[dianariani@utu.ac.id](mailto:dianariani@utu.ac.id), <sup>4</sup>[umaima@iainpare.ac.id](mailto:umaima@iainpare.ac.id), <sup>5</sup>[bessefaradiba@iainpare.ac.id](mailto:bessefaradiba@iainpare.ac.id)

---

### Article History:

Received: 22-04-2024

Revised: 16-05-2024

Accepted: 27-05-2024

### Keywords:

Sistem Manajemen

Penyimpanan Dokumen,

Rumah Ibadah, Sosialisasi

**Abstract:** Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mensosialisasikan sistem manajemen penyimpanan dokumen di Rumah Ibadah Kota Medan. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk sosialisasi. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan penyampaian materi dan diakhiri diskusi dengan para peserta pengabdian masyarakat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman pengarsipan non-digital. Kegiatan sosialisasi sistem manajemen penyimpanan dokumen di Rumah Ibadah Kota Medan berjalan lancar sehingga pengelola gereja dapat mengarsip data yang masih bersifat non-digital. Sistem arsip non-digital juga mengarsipkan data iuran bulanan jemaat yang diberikan dan dicatat secara manual dengan metode pembukuan

---

## PENDAHULUAN

Di suatu organisasi pada umumnya menciptakan dan menghasilkan arsip atau dokumen. Arsip yang tercipta akan terus bertambah seiring berjalannya waktu, untuk itu membutuhkan sistem manajemen penyimpanan dokumen yang tepat agar tidak kesulitan dalam proses mencari kembali informasi dan mengantisipasi kehilangan arsip atau dokumen (Rosalin, 2017). Melihat begitu pentingnya arsip, maka diperlukan kesadaran untuk memelihara kelangsungan hidup arsip tersebut. Kesadaran ini penting mengingat banyaknya arsip dari berbagai pencipta arsip yang selalu bertambah.

Apabila dalam suatu organisasi tidak memiliki pengelola arsip, maka dapat menimbulkan kekacauan dan bahkan dapat terjadi penyalahgunaan arsip yang ada dengan tidak adanya administrasi dan kontrolnya terhadap arsip.

Arsip lebih dari sekadar berisi data karena arsip merupakan bukti dari tindakan dan keputusan. Untuk dianggap sebagai arsip, suatu dokumen harus memiliki isi, struktur, dan konteks. Namun demikian, agar dapat dijadikan bukti, arsip tidak hanya harus lengkap, tetapi juga dapat diakses, reliabel, otentik, akurat, dan tidak dapat diganggu gugat (Fransisco et al., 2024; Pandiangan et al., 2023; Yoppy et al., 2023). Dalam lingkungan tradisional, arsip yang berbasis kertas menunjukkan dengan jelas atribut-atribut sebagai arsip. Namun demikian, dalam lingkungan elektronik, atribut-atribut tersebut harus menyatu dalam sistem



pengelolaan arsip yang digunakan untuk menciptakan, memelihara, dan melestarikan arsip sepanjang waktunya (Rustam, 2014). Jadi, dalam lingkungan elektronik, pengkapturan, penciptaan, retensi, dan preservasi terhadap metadata merupakan hal yang menyatu dengan konsep arsip sebagai bukti.

Kerukunan umat beragama di Indonesia merupakan salah satu persoalan yang akhir-akhir ini mencuat. Kearifan lokal di Indonesia sebenarnya menyediakan sarana untuk mengatasi masalah tersebut. Suatu kenyataan sosiologis bahwa bangsa Indonesia terdiri dari masyarakat multikultural yang harus dijunjung, dihormati, dan terus dipertahankan. Justru karena adanya pengakuan atas keberagaman inilah bangsa Indonesia terbentuk.

Rumah ibadah sebagai salah satu ikon mempunyai kedudukan yang penting dalam menjalankan ajaran dan keyakinan agama. Hal ini menuntut agar setiap pemeluk agama harus menerima keberadaan rumah ibadah. Rumah ibadah sebagai salah satu elemen penting dalam hidup berbangsa dan bernegara yang mengakui agama sebagai sistem nilai yang harus ada di masyarakat.

Salah satu bentuk keberagaman yang terdapat di Indonesia adalah persoalan agama. Indonesia bukan negara sekuler, bukan pula negara agama, akan tetapi pengakuan terhadap agama oleh negara hanya meliputi enam agama saja, yaitu Islam, Hindu, Budhha, Kristen, Katolik, dan Kong Hu Chu. Apabila dilihat dari sisi jaminan kebebasan beragama yang ada dalam konstitusi, sesungguhnya apa yang ditentukan oleh negara ini bertentangan, karena negara justru memberikan pembatasan dengan menentukan jumlah tertentu dari agama yang boleh dipeluk, dengan kata lain agama selain yang ditentukan itu tak boleh hidup di Indonesia, Ini sesuatu yang paradoksal.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mensosialisasikan sistem manajemen penyimpanan dokumen di Rumah Ibadah Kota Medan.

## **METODE**

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk sosialisasi. Sosialisasi adalah suatu proses belajar-mengajar dalam berperilaku di masyarakat. Sosialisasi juga merupakan proses penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya (Alimuddin et al., 2023; Pandiangan, 2024). Tujuan sosialisasi adalah:

1. Memberi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat.
2. Mengembangkan kemampuan seseorang agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.
3. Menanamkan nilai dan norma bertingkah laku sesuai peraturan dan kepercayaan masyarakat.

Tahapan kegiatan adalah tahap kegiatan inti untuk membahas topik-topik tertentu (Pandiangan et al., 2024; Tambunan et al., 2024). Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan penyampaian materi, narasumber memberikan pengetahuan mengenai sistem manajemen penyimpanan dokumen di rumah ibadah. Kemudian instruktur memberikan simulasi bagaimana cara pengarsipan non-digital. Simulasi ini dilanjutkan dengan diskusi dengan para peserta pengabdian masyarakat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman pengarsipan non-digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



Pengamalan ajaran agama merupakan hak asasi manusia yang dilindungi konstitusi. Oleh karenanya, negara memberikan perlindungan dan pelayanan terhadap pelaksanaan dalam pengamalan agama. Pelayanan terhadap kegiatan ibadah merupakan amanah Undang-undang Dasar 1945, termasuk diantaranya memfasilitasi izin pendirian rumah ibadah. Pendirian rumah ibadah tidak menjadi potensi terjadinya permasalahan antar umat beragama, maka negara mengadakan pengaturan dengan menertbitkan Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri.

Dengan keluarnya Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tersebut, diharapkan pembangunan rumah ibadah akan terlaksana sesuai kelayakan dan keperluan nyata dari umat beragama. Keharmonisan hidup adalah salah satu kebutuhan setiap orang tanpa melihat suku, etnis, dan agama yang dianutnya.

Kota Medan yang ditinjau dari sisi suku, etnis, dan agama adalah kota berpenduduk yang sangat majemuk. Tidak ada satu lingkungan yang hanya dihuni oleh suku, etnis atau agama tertentu. Tetapi setiap komponen masyarakat tetap berbaur dalam satu lingkungan sehingga Kota Medan dianggap merupakan miniatur dari kehidupan Indonesia yang pluralistik. Menyadari akan hal itu, maka untuk mengharmonisasikan kemajemukan itu tidak menjadi potensi tumbuhnya permasalahan, akan tetapi harus menjadi kemajemukan yang memperkuat persatuan dan kesatuan dalam rangka mewujudkan sikap saling menghormati dan menghargai serta terciptanya kerukunan yang aktif antar sesama.

Kegiatan sosialisasi sistem manajemen penyimpanan dokumen di Rumah Ibadah Kota Medan berjalan lancar sehingga pengelola gereja dapat mengarsip data yang masih bersifat non-digital.

Tidak ada perubahan tanggung jawab dalam sistem manajemen penyimpanan dokumen oleh pengelola gereja. Pengelola gereja dalam mengelola arsip ditanggungjawabkan oleh pimpinan gereja. Pengelola gereja juga mendata seluruh jemaat yang masuk dan keluar sebagai anggota. Pengelolaan data jemaat diarsipkan melalui arsip non-digital dengan memakai map besar.



**Gambar 1. Arsip Non-Digital Memakai Map Besar**



Sebelum memasukan data jemaat ke basis data, jemaat diberikan formulir untuk diisi lalu dikembalikan ke pengelola gereja agar dimasukan ke basis dan ditanggungjawab oleh pimpinan gereja.

Sistem arsip non-digital juga mengarsipkan data iuran bulanan jemaat yang diberikan dan dicatat secara manual dengan metode pembukuan.



**Gambar 2. Arsip Non-Digital Memakai Pembukuan**

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi sistem manajemen penyimpanan dokumen di Rumah Ibadah Kota Medan berjalan lancar sehingga pengelola gereja dapat mengarsip data yang masih bersifat non-digital. Sistem arsip non-digital juga mengarsipkan data iuran bulanan jemaat yang diberikan dan dicatat secara manual dengan metode pembukuan.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Alimuddin, Mariani, Sandra, Jana, Awom, Sarce Babra, Pandiangan, Saut Maruli Tua, Solehudin, Ahmad, Susanti, Evi, Fitriani, Itsna Rahma, Budiantoro, Risanda Alirastra, & Chasanah, Amalia Nur. (2023). *Pengantar Ekonomika*. ISBN: 978-623-8382-45-3. Batam: Penerbit Cendikia Mulia Mandiri.
- [2] Fransisco, Prasetyo, Kelly, Surya, Hutahean, Thomas Firdaus, & Pandiangan, Saut Maruli Tua. (2024). Faktor-faktor Fundamental Terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Perbankan BUMN. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5837-5844. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/9591>.
- [3] Pandiangan, Saut Maruli Tua. (2024). Effect of Income and Expenditure on Foreign Visitors at Indonesian Commercial Tourist Attractions. *Journal of Social Responsibility, Tourism, and Hospitality (JSRTH)*, 4(2), 1-7. <https://journal.hmjournals.com/index.php/JSRTH/article/view/3611>.
- [4] Pandiangan, Saut Maruli Tua, Wau, Lindari, Ariawan, Napu, Fithriah, & Nuryanto, Uli Wildan. (2023). The Role of Business Education in the Implementation of Financial Check List in Financial Management Courses. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 174-179. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/5422>.



- [5] Pandiangan, Saut Maruli Tua, Gultom, Josua Alexander, Ariani, Dian, Dharmawan, Donny, & Butar-Butar, Ribka Sari. (2023). Effect of Problem-Based Learning Model on Learning Outcomes in Microeconomic Course. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5572-5575. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/7283>.
- [6] Pandiangan, Saut Maruli Tua, Pattiasina, Victor, Mawadah, Badriatul, Dharmawan, Donny, & Suratminingsih. (2023). Effectiveness of Problem-Based Learning Model on Critical Thinking Ability in Financial Management Course. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5576-5580. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/7284>.
- [7] Pandiangan, Saut Maruli Tua, Tambunan, Hotbona Novandi, Gultom, Josua Alexander, & Hutahaeon, Thomas Firdaus. (2024). Analysis of Asset Management Ratio and Solvency Management Ratio. *Journal of Corporate Finance Management and Banking System (JCFMBS)*, 4(2), 25-36. <https://journal.hmjournals.com/index.php/JCFMBS/article/view/3622>.
- [8] Pandiangan, Saut Maruli Tua, Sintesa, Nika, Abdulghani, Tarmin, Muhiban, Ayi, Pohan, Yuli Arnida, Suryathi, Wayan, Awa, Gultom, Josua Alexander, Prasetya, Prita, & Anjarwati, Sri. (2024). *Pengantar Bisnis Digital*. ISBN: 978-623-8576-18-0. Batam: Penerbit Cendikia Mulia Mandiri.
- [9] Rosalin, S. (2017). *Manajemen Arsip Dinamis*. Malang: UB Press.
- [10] Rustam, M. (2014). *Pengantar Pengelolaan Arsip Elektronik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [11] Tambunan, Hotbona Novandi, Pandiangan, Saut Maruli Tua, Candra, Siagian, Mei Veronika Sri Endang, & Hendarti, Ricca. (2024). Upaya Peningkatan Perekonomian dengan Memanfaatkan Potensi Ibu Rumah Tangga di Era Digital pada Kelurahan Durian, Kecamatan Medan Timur. *E-Amal: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 1-6. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/3084>.
- [12] Yoppy, Irene, Hartono, Ivany Artamevia, Hutahaeon, Thomas Firdaus, & Pandiangan, Saut Maruli Tua. (2023). Influence Profitability, Policy Debt, Policy Dividend, Investment Decision, and Firm Size to Company Value Manufacture Sub Sector Food and Drink Registered in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics Social and Technology*, 2(3), 162-170. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/ijest/article/view/336>.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN